

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	: 622
Bidang Fokus	: Ilmu Komunikasi

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(IPTEK BAGI MASYARAKAT)**



**Workshop Pengajar Belajar Bersama dengan Yayasan Generasi Maju Berkarya
“Berkomunikasi Efektif dengan I-Messages”**

SUCI MARINI NOVIANTY NIDN : 404119301

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
MEI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Berkomunikasi Efektif dengan I Messages

Peneliti/Pelaksana

a. Nama Lengkap : Suci Marini Novianty
b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
b. NIDN : 404119301
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
e. Nomor HP : 081281128797
f. Alamat surel (*e-mail*) : suci.marini@upj.ac.id

Anggota

a. Nama Lengkap : -
b. NIDN : -
c. Perguruan Tinggi : -

Anggota

a. Mahasiswa : -
b. NIM : -

Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Instutusi Mitra : Yayasan Generasi Maju Berkarya
Alamat : Jl. Bangka Raya No.20, RT.2/RW.10. Pela Mampang, Kecamatan Mampang Prapatan. Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Penanggung Jawab : Stefany Puspasari
Tahun Pelaksanaan : -
Biaya Tahun Berjalan : -
Biaya Keseluruhan : Mandiri

Kota Tangerang Selatan, 29 Juni 2021

Mengetahui,

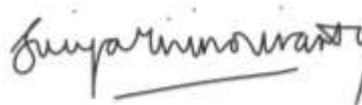
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis

Ketua,



(Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D)

NIP/NIK : 08.0920.027



(Suci Marini Novianty, M.Si)

NIP/NIK : 08.0818.022

Menyetujui,
Kepala Lembaga P2M

(Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M)

NIP/NIK : 08.0720.014



RINGKASAN

Komunikasi efektif terjadi saat kamu mempertukarkan informasi, ide, dan perasaan dengan orang lain. Kemudian proses itu dapat mengubah mereka menjadi lebih tahu misalnya, hingga kemudian terjalinlah hubungan baik. Secara sederhana, menurut Berlo (1960), dalam proses komunikasi selalu dibutuhkan keempat hal ini:

1. Sumber. - Sumber di sini adalah asal pesan. Dari mana pesan tersebut hadir. Tanpa sumber, mustahil proses komunikasi dapat terjadi.
2. Pesan. - Pesan adalah informasi, ide, dan perasaan yang disampaikan oleh sumber pesan. Pesan dapat berupa pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah pesan dengan kata-kata. Sedangkan, non-verbal dilakukan saat sumber mengirimkan pesan tidak dengan kata-kata. Pesan non-verbal dapat berupa gambar, emoji, bahasa tubuh, nada bicara, jeda kata, besar kecilnya huruf. Singkatnya, non-verbal adalah apa pun yang bukan kata-kata. Misalnya, “Aku suka kamu” adalah pesan verbal. Sedangkan “Aku suka, kamu?” tanda baca koma (,) dan tanya (?) adalah pesan non-verbalnya.
3. Saluran. - Saluran pesan dapat diklasifikasikan dari panca-indra manusia. Jadi, saluran pesan dapat berasal dari penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa.
4. Penerima. - Terakhir, komponen dalam model komunikasi ini adalah penerima pesan. Singkatnya, kepada siapa pesan ingin disampaikan. Tujuan dari proses komunikasi. Tanpa penerima, maka proses komunikasi tidak terjadi.

Komunikasi efektif dapat terjadi saat kita turut juga mempertimbangkan beberapa hal berikut. Pertama, keterampilan komunikasi. Komunikasi adalah keterampilan, bagaimana kamu berkomunikasi dengan orang lain adalah sesuatu yang dapat dipelajari dan dilatih. Cara berkomunikasi menentukan bagaimana orang lain akan menanggapi pesan.

Keterampilan komunikasi juga berhubungan dengan hal yang kedua, yaitu perilaku sumber pesan, atau dalam istilah ilmu komunikasi disebut komunikator. Perilaku yang baik, ramah, santai, membuat penerima pesan lebih nyaman dalam menerima pesan.

Ketiga, level pengetahuan komunikator juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pesan yang disampaikan. Semakin tinggi level pengetahuan yang dimiliki oleh sumber dan penerima pesan, maka dapat dipastikan pesan akan tersampaikan secara tepat.

Terakhir, perlu diperhatikan juga latar belakang sosial dan budaya penerima pesan. Hal ini penting diketahui agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam proses penyampaian dan penerimaan. Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para peserta seminar mengenai pentingnya I-Message, namun menakar seberapa intens I-Message harus dilakukan.

Pelatihan ini melibatkan berbagai konsep-konsep dalam konteks Komunikasi Interpersonal. Kemudian, dibedah terlebih dahulu mengenai definisi komunikasi efektif, hingga memperkenalkan konsep I-Message. Selain itu peserta juga akan mendapatkan Tips dan Trik guna mengaplikasikan I-Message dengan rumus sederhana.

PRAKATA

Tema pengabdian masyarakat ini diangkat dari perhatian penulis terhadapnya satu kasus pejabat publik yang justru membuatnya memiliki citra negatif di kalangan konstituennya. I-Message menjadi isu yang ramai diperbincangkan dalam ranah praktisi komunikasi, namun sepertinya strategi yang tepat belum banyak menjangkau khalayak agar berdampak positif.

Maka sebagai dosen Ilmu Komunikasi, saya merasa bertanggung jawab untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai strategi dan trik I-Message kepada masyarakat luas. Diharapkan melalui program ini, didapatkan gambaran untuk khalayak melakukan proses I-Message yang tepat.

Program pengabdian ini merupakan program yang terlaksana atas bantuan banyak pihak, oleh karena itu saya sangat berterima kasih pada Tuhan YME atas terlaksananya program ini dan juga kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D
2. Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya
3. Dekan FHB UPJ, Ibu Clara Evi Citraningtyas, Ph.D yang telah mendukung program ini.
4. Yayasan Generasi Maju Berkarya yang juga telah menyelenggarakan program ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis,

Suci Marini Novianty

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	2
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	14
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	15
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	16
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19
Lampiran 1. Surat Tugas.....	19
Lampiran 2. Surat Undangan	20
Lampiran 3. Sertifikat	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Target Luaran.....	8
-------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Slide 1-4 Presentasi.....	9
Gambar 3.2. Slide 7-10 Presentasi.....	10
Gambar 3.3. Slide 10-14 Presentasi.....	10
Gambar 3.4. Slide 15-18 Presentasi.....	11
Gambar 3.5. Slide 19-22 Presentasi.....	11
Gambar 3.6. Slide 23-26 Presentasi.....	12
Gambar 3.7. Slide 29-32 Presentasi.....	12
Gambar 3.8 Dokumentasi Saat Acara Selesai	13
Gambar 3.9. Poster Promosi Acara	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas.....	19
Lampiran 2. Surat Undangan	20
Lampiran 3. Sertifikat	21

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dalam keseharian, proses komunikasi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. Kita akan terus berkomunikasi dengan diri sendiri (intrapersonal) dan orang lain (interpersonal). Komunikasi intrapersonal yang memusatkan pada diri sendiri, kemungkinan besar tidak akan mengalami kesalahpahaman berkomunikasi. Berbeda dengan komunikasi interpersonal. Proses komunikasi yang terjadi antar individu seringkali mengalami komunikasi yang tidak efektif.

Komunikasi efektif terjadi saat informasi, ide, dan perasaan dipertukarkan dengan orang lain. Kemudian proses itu dapat mengubah mereka menjadi lebih tahu misalnya, hingga kemudian terjalinlah hubungan baik.

Secara sederhana, kita akan pakai model komunikasi yang diutarakan oleh Berlo (1960). Dalam sebuah proses komunikasi, selalu ada keempat hal ini.

1. *Sumber.*

Sumber adalah asal pesan. Dari mana pesan tersebut hadir. Tanpa sumber, mustahil proses komunikasi dapat terjadi.

2. *Pesan.*

Pesan adalah informasi, ide, dan perasaan yang disampaikan oleh sumber pesan. Pesan dapat berupa pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah pesan dengan kata-kata. Sedangkan, non-verbal dilakukan saat sumber mengirimkan pesan tidak dengan kata-kata. Pesan non-verbal dapat berupa gambar, emoji, bahasa tubuh, nada bicara, jeda kata, besar kecilnya huruf. Singkatnya, non-verbal adalah apa pun yang bukan kata-kata. Misalnya, “Aku suka kamu” adalah pesan verbal. Sedangkan “Aku suka, kamu?” tanda baca koma (,) dan tanya (?) adalah pesan non-verbalnya.

3. *Saluran.*

Saluran pesan dapat diklasifikasikan dari panca-indra manusia. Jadi, saluran pesan dapat berasal dari penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa.

4. *Penerima.*

Terakhir, komponen dalam model komunikasi ini adalah penerima pesan. Singkatnya, kepada siapa pesan ingin disampaikan. Tujuan dari proses komunikasi. Tanpa penerima, maka proses komunikasi tidak terjadi.

Ada pun hal – hal yang dapat membuat komunikasi efektif adalah; Pertama, keterampilan komunikasi. Komunikasi adalah keterampilan, bagaimana kamu berkomunikasi dengan orang lain adalah sesuatu yang dapat dipelajari dan dilatih. Cara berkomunikasi menentukan bagaimana orang lain akan menanggapi pesan; Keterampilan komunikasi juga berhubungan dengan hal yang kedua, yaitu perilaku sumber pesan, atau dalam istilah ilmu komunikasi disebut komunikator. Perilaku yang baik, ramah, santai, membuat penerima pesan lebih nyaman dalam menerima pesan; Ketiga, level pengetahuan komunikator juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pesan yang disampaikan. Semakin tinggi level pengetahuan yang dimiliki oleh sumber dan penerima pesan, maka dapat dipastikan pesan akan tersampaikan secara tepat; Terakhir, perlu diperhatikan juga latar belakang sosial dan budaya penerima pesan. Hal ini penting diketahui agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam proses penyampaian dan penerimaan.

Namun, perlu disadari bahwa langkah – langkah di atas adalah kondisi ideal dalam berkomunikasi. Sedangkan, saat emosi, dapat pula dicoba menggunakan langkah ‘I-Message’

Konsep ‘I’ atau saya dianggap dapat menjelaskan emosi dengan lebih baik. Bahkan dianggap bagian dari bentuk komunikasi positif. Kalau sedang emosi, sering kali terlontar pernyataan yang cenderung menyalahkan orang lain. Misalnya, “*Kamu telat mulu*”, “*Lo udah bohongin gue*”, atau “*Perasaan kemarin Anda sudah janji untuk mengerjakan bagian itu.*” Semuanya memakai bahasa ‘YOU’ atau kamu. Kesan yang didapat pun kental dengan nuansa menyalahkan.

Pada I-Message, fokus menyalahkan orang akan berubah. Justru kita akan lebih memperhatikan perasaan kita sendiri dan tidak secara tendensius menyalahkan orang lain atas perasaan kita. Mudahnya, kita harus mendeklarasikan perasaan kita dengan jujur untuk melakukan I-Message.

Para ahli komunikasi antar manusia sepakat bahwa I-Message lebih baik daripada You-Message. Cara mengaplikasikan I-Message pun sebenarnya tak sulit. Tapi, karena berkaitan dengan keterampilan, maka harus sering dipraktikkan.

I-Message kalau ingin kita lakukan, maka bisa kita mulai dengan, “*Aku merasa waktu/saat karena menurutku/sebaiknya/tolong*”. Gini, kalau kamu biasanya ngomong, “*Kamu telat mulu*”, coba kita ubah pakai I-Message, “*Aku merasa tidak dihargai saat kamu terlambat karena membuatku menunggu cemas, tolong kabari lebih awal kalau kamu terlambat*”. Lengkap dan panjang. Maka, I-Message butuh latihan. Tapi dengan I-Message, pesan menjadi lebih efektif.

Bayangkan tanggapan si penerima pesan dengan YOU-Message, kemungkinan besar mereka akan menjadi defensif, balik ngomel, dan akhirnya jadi berantem. Sepanjang kalimat I-Message itu, kita kan fokusnya sama diri kita sendiri, perasaan dan pikiran kita, dan tidak menyalahkan lawan bicara. Jadi si penerima pesan akan sadar bahwa itu yang dirasakan oleh orang lain akibat tindakannya, hingga solusi yang ditawarkan oleh pihak lain.

Dengan I-Message, pihak – pihak yang terlibat dapat memvalidasi perasaan setiap individu adalah wajib.

Perlu diingat juga di rumus ini harus ‘*Aku Merasa + Perasaanku*’, bukannya ‘*Aku Merasa + Tindakan Orang Lain*’. Contohnya, “*Aku merasa sedih*”, bukan “*Aku merasa kamu bohong*’. Hal yang berbeda.

1.2. Permasalahan Mitra

Sulitnya komunikasi efektif secara interpersonal, dapat dialami oleh semua individu dari berbagai lapisan masyarakat. Hal ini tentu juga dialami oleh semua orang. Termasuk guru – guru yang menjadi peserta dari workshop ini. Padahal sebagai seorang mahluk sosial, poin bersosialisasi selalu membutuhkan komunikasi efektif agar dapat menghasilkan hubungan interpersonal yang berkualitas.

BAB 2
TARGET DAN LUARAN

2.1. Solusi

Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan mengadakan sebuah seminar on-line untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai I-Message. Selain itu, dalam seminar juga akan disampaikan mengenai strategi dan trik menerapkan I-Message.

2.2. Target Luaran

Target luaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar online mengenai strategi I-Message yang mudah diaplikasikan, yaitu:

Tabel 2.1
Target Luaran

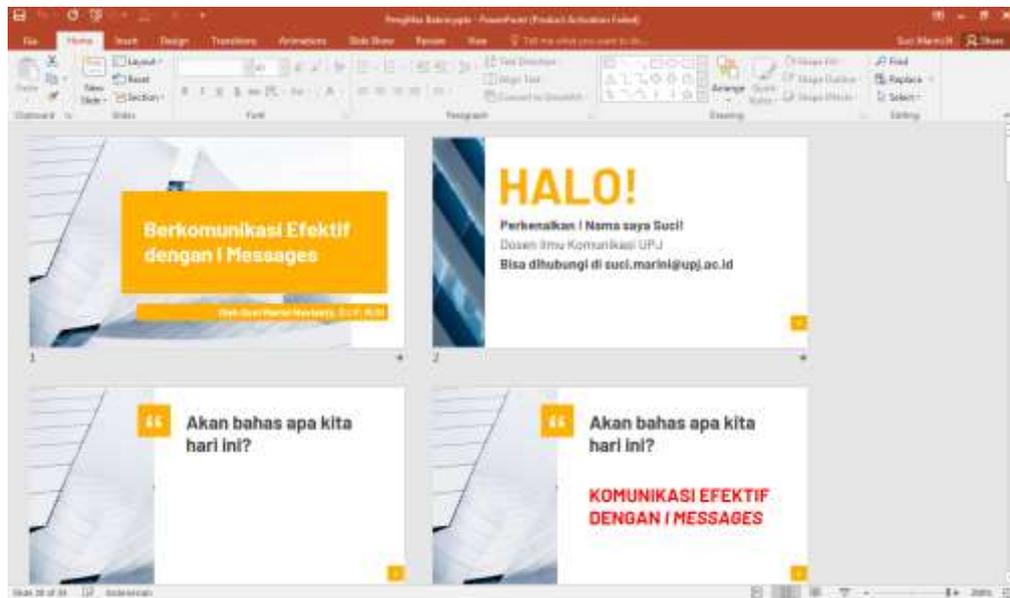
NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Slide Presentasi	Wajib dan sudah tercapai
2	Dokumentasi	Wajib dan sudah tercapai
3	Laporan Akhir	Wajib dan sudah tercapai

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Materi

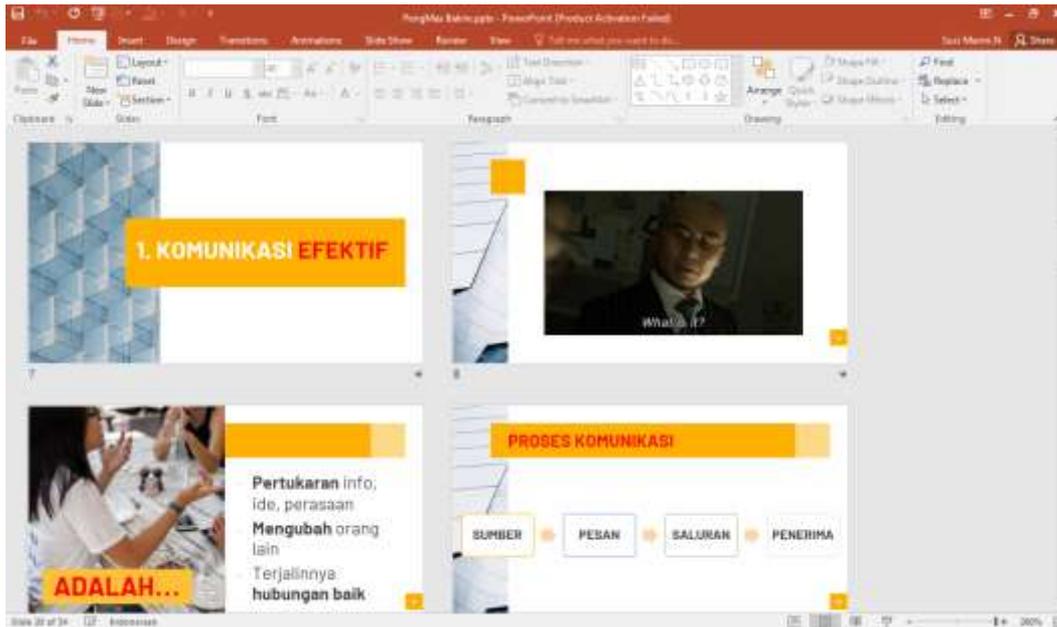
Materi yang digunakan dalam pelatihan ini, sebagian merupakan hasil dari hasil tulisan penulis mengenai isu yang sama. Penulis menuliskannya sebagai artikel untuk laman Brilio.net. Ada pun judul tulisannya, “Yuk, gunakan 'I-Message' agar komunikasi lebih efektif” (Novianty, 2019). Namun, untuk keperluan seminar, beberapa isinya penulis sesuaikan.

Materi presentasi disiapkan kurang lebih selama 1 bulan dengan mencari sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan I-Message. Berikut adalah hasil slide presentasi yang digunakan dalam seminar:



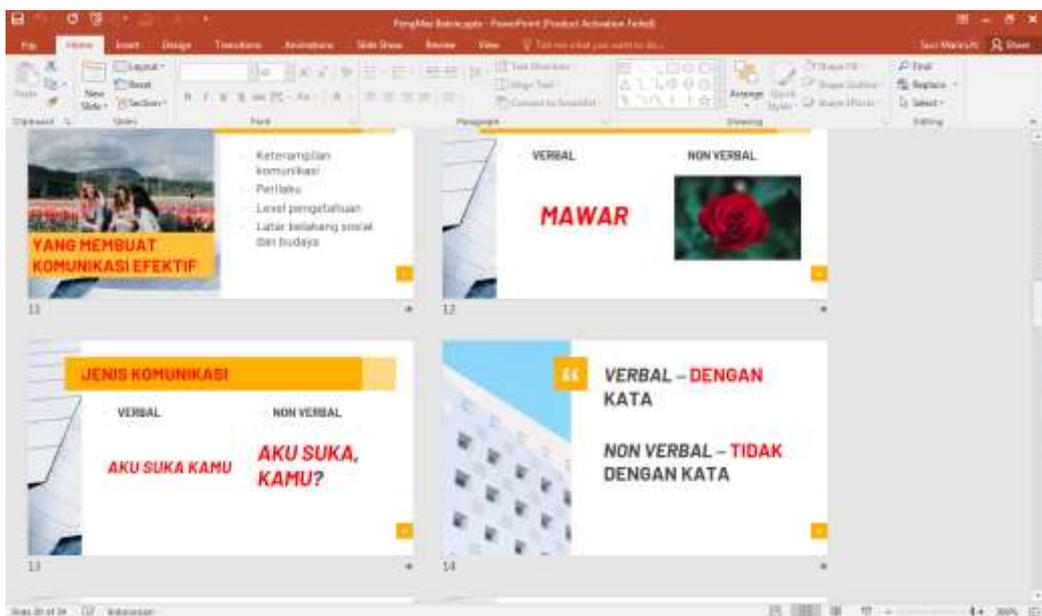
Gambar 3.1. Slide 1-4 Presentasi

Dalam slide ini disampaikan bahwa materi yang akan disampaikan adalah kajian awal penelitian berdasarkan pengamatan di ranah media sosial. Penulis memberikan pembuka topik mengenai komunikasi efektif dengan I-Message pula di 4 slide awal ini, selain pengenalan.



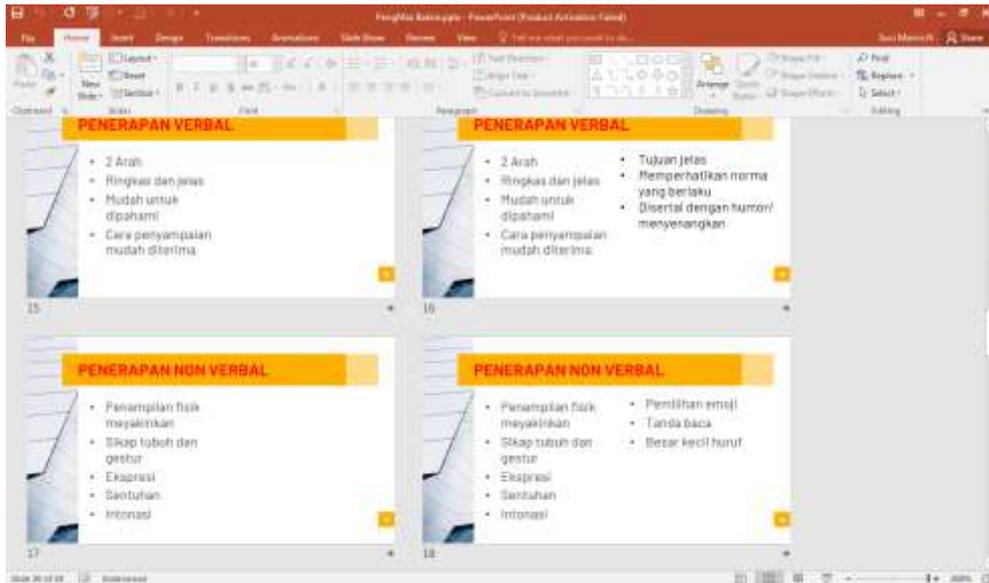
Gambar 3.2. Slide 7 - 10 Presentasi

Dalam slide bagian ini, membahas mengenai definisi komunikasi efektif dan proses komunikasi.



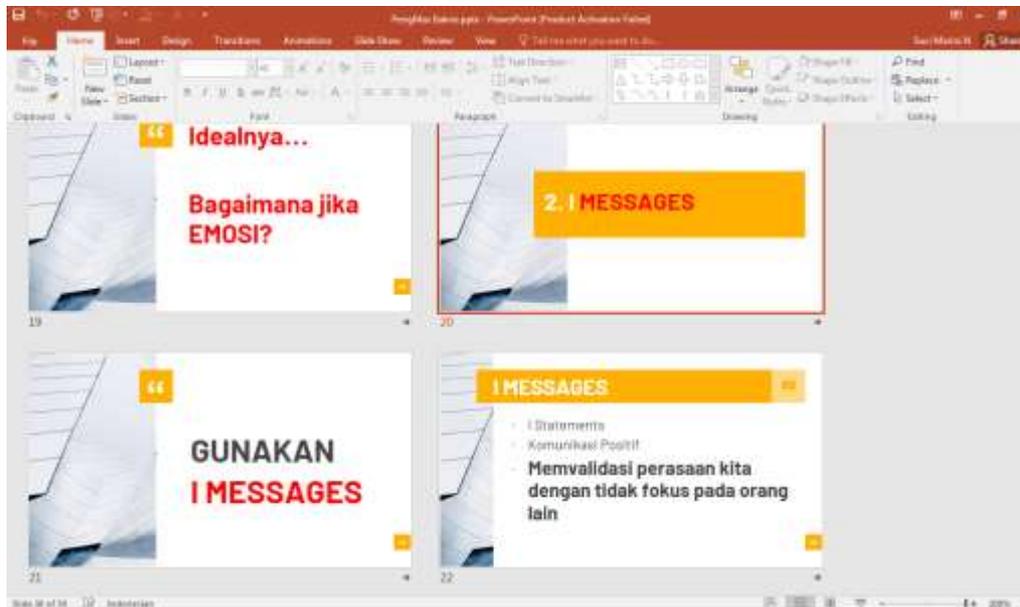
Gambar 3.3. Slide 10-14 Presentasi

Dalam slide ini, penulis mulai membahas perbedaan jenis pesan, yaitu pesan verbal dan non verbal.



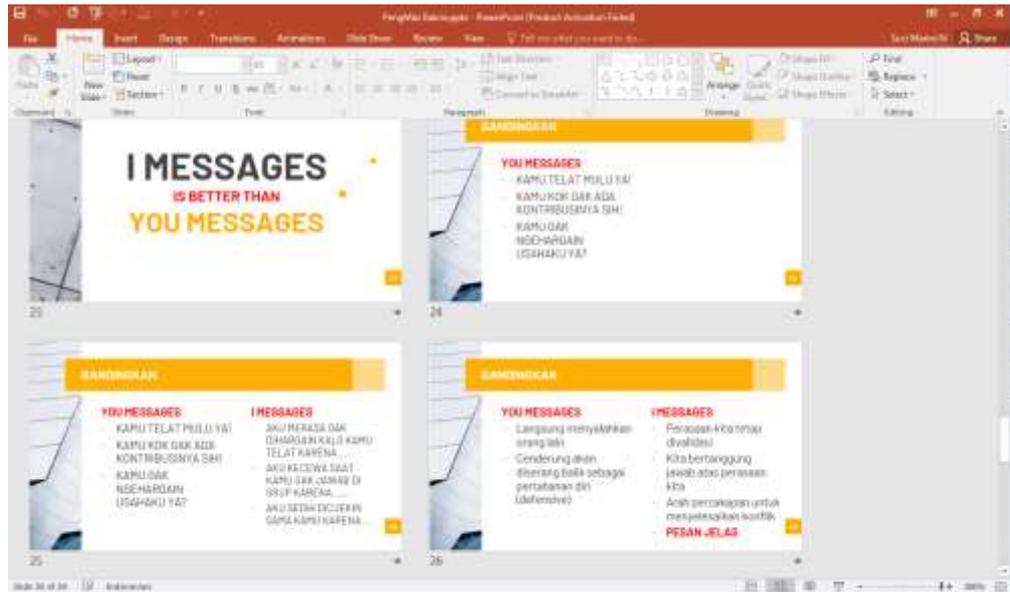
Gambar 3.4. Slide 15 - 18 Presentasi

Dalam slide ini, penulis menjelaskan contoh – contoh penerapan pesan – pesan verbal dan non verbal dalam keseharian. Khususnya dalam proses komunikasi interpersonal.



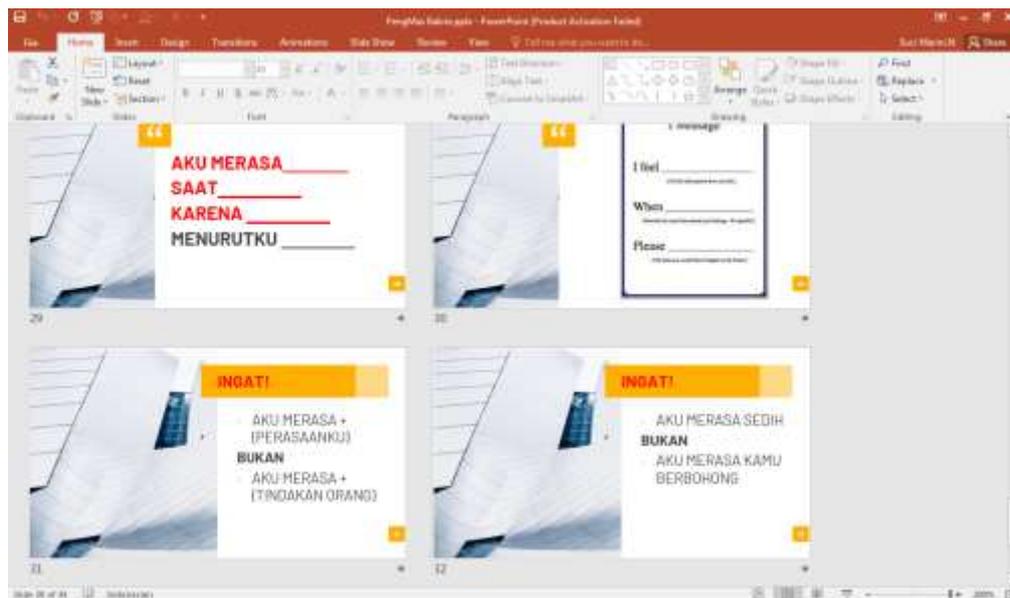
Gambar 3.5. Slide 19-22 Presentasi

Dalam presentasi bagian ini, penulis mulai memperkenalkan I-Message dan aturannya.



Gambar 3.6. Slide 23 - 26 Presentasi

Pada slide – slide ini, penulis mulai membandingkan tone pesan saat menggunakan I-Message dan membandingkannya dengan You-Message.

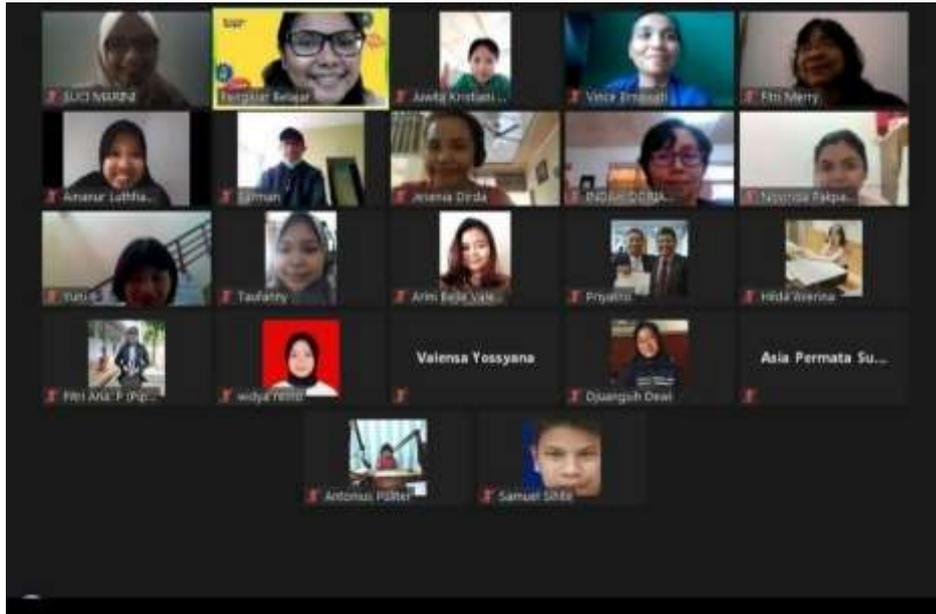


Gambar 3.7. Slide 29 - 32 Presentasi

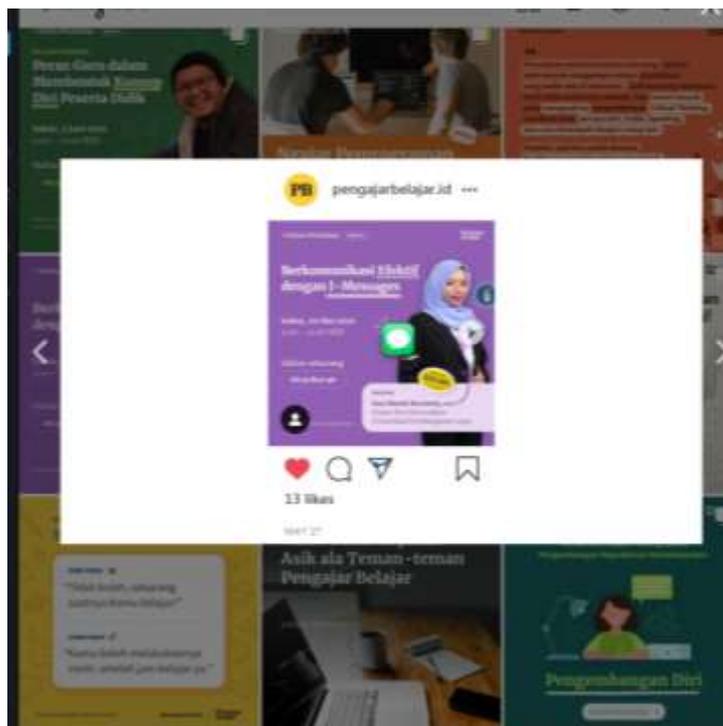
Slide 29 – 32 merupakan waktu bagi penulis untuk memperkenalkan rumusan I-Message yang dapat diaplikasikan dan dipraktikkan bagi peserta.

3.2. Pemberian Materi Saat Seminar

Seminar dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom Meeting pada 29 Mei 2021, jam 09.00 – 12.00 dengan peserta kurang lebih berjumlah 28 orang. Berikut adalah beberapa dokumentasi saat seminar sedang berlangsung:



Gambar 3.8. Dokumentasi Saat Acara Selesai



Gambar 3.9. Poster Promosi Acara

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program ini sesuai dengan tujuan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya untuk Pengabdian Masyarakat skema IPTEK bagi Masyarakat (IbM), yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*). (LPPM UPJ, 2016a)

Program ini juga selaras dengan bidang unggulan yaitu sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan. Hal ini dikarenakan pembangunan IPTEK tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah tersebut (LPPM UPJ, 2016b). Program ini juga sesuai dengan Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang fokus pada satu institusi mitra dengan pendekatan interdisipliner-kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi pada masyarakat wilayah Jabodetabek (LPPM UPJ, 2016b). Selain itu aktivitas yang dilakukan dalam program ini juga sesuai dengan cakupan dalam Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tersebut yaitu pelayanan jasa serta pendampingan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga diharapkan dapat menjadikan dosen sebagai agen perubahan bagi kebaikan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dosen di perguruan tinggi juga dibekali penguasaan metodologi, sikap ilmiah, dan kemampuan analisis yang dapat mendukung kegiatan ini.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa penyampaian materi yang terlaksana dengan baik. Selain itu dalam kegiatan ini, penulis juga berhasil menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta terkait dengan materi yang disampaikan.

5.2. Luaran

Luaran yang dihasilkan yaitu slide presentasi, dokumentasi, dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah melakukan seminar online terkait komunikasi efektif dengan I-Message, maka rencana pada tahap berikutnya:

1. Meneruskan program ini publik yang membutuhkan. Hasil seminar pertama menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat menarik perhatian dan memberikan pemahaman yang cukup baik mengenai I-Message.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan program yang telah dilakukan, yaitu Seminar Online dengan tema “Berkomunikasi Efektif dengan I-Message”, dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan penerimaan yang baik dari para peserta. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi tanya jawab.

7.2. Saran

Saran untuk perbaikan program ini adalah:

1. Dalam program selanjutnya dalam disampaikan materi yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai tips dan trik komunikasi efektif dengan metode lain
2. Program juga dapat dijalankan dan disampaikan kepada pejabat publik yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Novianty, S. M. (2019, November 22). *Melihat I-Message pejabat publik yang digunakan dalam kampanye*. Retrieved from Brilio.net
<https://www.brilio.net/creator/yuk-gunakan-i-message-agar-komunikasi-lebih-efektif-ceaba4.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas



SURAT TUGAS
No:171-1/STE-REK/UPJ/05.21

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Suci Marini Novianty, S.I.P., M.Si.
Jabatan : Dosen
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Sebagai Pemateri *Workshop* Pengajar Belajar Bersama berjudul
"Berkomunikasi Efektif dengan *I-Messages*"

Alamat Tujuan : daring melalui Zoom

Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Mei 2021
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Instiusional Kerja sama
 Inisiatif Keputusan

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 28 Mei 2021

Yang menugaskan,

Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:
- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. Bagian SDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

- ✓ Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke HCD paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Lampiran 2. Surat Undangan

Pengajar
Belajar

Mengajarkan Anak Didik cara Belajar

Belajar
Mengajar
by 2008 Fresh

Kepada Yth.
Suci Marini Novianty, M.Si
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Pembangunan Jaya
Ditempat

Jakarta, 28 May 2020

Surat Undangan

Dengan Hormat,

Perkenalkan kami dari Pengajar Belajar, disini kami bermaksud untuk mengundang salah satu dosen dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu Ibu Suci Marini Novianty, M.Si, untuk menjadi pembicara di Belajar Mengajar. Program Belajar Mengajar ini adalah salah satu program dari Pengajar Belajar, dimana bertujuan untuk menginspirasi serta menambah pengalaman para pengajar Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama materi Berkomunikasi Efektif Dengan I-Message dengan lebih baik lagi. Berikut detailnya :

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Mei 2020
Waktu : Pkl. 09.00 - 11.00 WIB
Platform : Zoom
Topik : Berkomunikasi Efektif Dengan I-Message

Demikian surat undangan ini dibuat, untuk perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Stefany Puspasari

Lampiran 3. Sertifikat

Pengajar Belajar

YAYASAN GENERASI MAJU BERKARYA

CERTIFICATE OF APPRECIATION

Sertifikat ini diberikan kepada

Suci Marini Novianty, M.si

Sebagai pemateri untuk **Workshop Pengajar Belajar Bersama** berjudul **'Berkomunikasi Efektif dengan I-Messages'** pada hari **Sabtu, 29 Mei 2021** yang diselenggarakan oleh **Yayasan Generasi Maju Berkarya**






Nadine Siregar
CEO Yayasan Generasi Maju Berkarya


Tania Soerianto
CPO Yayasan Generasi Maju Berkarya